

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang berupa skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuisioner. Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik.<sup>54</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan assosiatif. Dimana penelitian assosiatif merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan atau melihat ada pengaruh antara variable satu dengan yang lainnya. Hubungan dalam jenis penelitian ini berbentuk hubungan klausul yang mengandung pengertian hubungan sebab akibat, dimana mencari hubungan atau pengaruh sebab akibat dari variable bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup>Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”,(Bandung:Penerbit Alfabeta,2017), Hal.7

<sup>55</sup>Sugiyono, “Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)”, (Bandung :AIFABETA,CV,2016),Hal.6

## B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>56</sup>. Populasi dari penelitian ini adalah anggota Forum UMKM Tulungagung yang berjumlah 198 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi<sup>57</sup>. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah anggota Forum UMKM Tulungagung berjumlah 198 orang. Pada penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 100 orang diambil secara acak.

### 3. Sampling

Sampling merupakan metode dalam pengambilan sampel. Pada penelitian ini menggunakan metode *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur

---

<sup>56</sup> Ibid.,Hal.80

<sup>57</sup> Ibid.,Hal.81

yang menjadi populasi. Penelitian ini menggunakan macam *Probability Sampling* dengan *Simple Random Sampling* yang mana merupakan teknik dalam pengambilan sampel yang mana dilakukann secara acak tanpa memperhatikan kriteria-kriteria yang dipilih dalam suatu populasi. Sampling adalah untuk menentukan sampel dalam suatu penelitian, sangat diperlukan teknik sampling. Teknik sampling merupakan metode atau suatu cara menentukan sampel dan besar sampel. Terdapat dua teknik pengambilan sampel, yaitu teknik probability sampling dan nonprobability sampling. <sup>58</sup>Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik probability sampling, lebih spesifik menggunakan teknik simple random sampling.

### **C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya**

#### **1. Sumber data Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan data primer, karena data diperoleh secara langsung dari sumbernya tanpa perantara. Berupa opini orang secara individual atau kelompok

#### **2. Variabel penelitian**

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh

---

<sup>58</sup>Nanang Martono, "Metode Penelitian Kuantitatif", Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014. Hal 77

peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>59</sup> Dalam penelitian ini menggunakan variabel diantaranya :

a. Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas disebut variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependent (terikat).<sup>60</sup> Dalam penelitian ini terdapat Variabel independen yang digunakan yaitu Etika Bisnis Islam (X1) dan Pengalaman Bisnis (X2)

b. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas <sup>61</sup>. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keberhasialan Bisnis (Y)

3. Skala Pengukuran

Pada penelitian ini menggunakan skala likert, skala likert adalah hubungan pertanyaan berupa penilaian sikap, pemberian pendapat, dan persepsi seseorang mengenai sesuatu.<sup>62</sup> Bentuk jawaban skala likert terdiri dari Urutan skala adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skala Pengukuran**

No	Keterangan	Nilai
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2

---

<sup>59</sup> Ibid.,Hal.38

<sup>60</sup> Ibid.,Hal.39

<sup>61</sup> Ibid.,Hal.39

<sup>62</sup> Husein Umar, "Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis", (Jakarta:Rajawali Pers,2014),Hal.47-48

3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian**

##### 1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dibutuhkan guna mendukung penelitian ini menggunakan metode angket atau kuisisioner. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner yang dilakukan dengan membawa kuisisioner langsung ke lokasi penelitian. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya<sup>63</sup>

##### 2. Instrumen Penelitian

Didalam penelitian variabel ini melakukan studi lapangan untuk memperoleh data. Semua variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrument dalam kuisisioner yang dibagikan kepada nasabah. Instrumen penelitian yang digunakan adalah skala likert yang dibuat sendiri berdasarkan teori yang terkait dengan penelitian. Skala model likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur

---

<sup>63</sup> Ibid.,Hal.147

menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan dasar untuk menyusun kuesioner yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.<sup>64</sup> Skala dipilih sebagai instrumen penelitian karena skala dapat dengan mudah mengungkap atribut yang hendak diukur atas jawaban yang telah diberikan oleh responden.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Indikator Penelitian	Deskriptor	No. Item
1.	Etika Bisnis Islam (X1) (Iwan Aprianto, 2020)	Shidiq	Kejujuran dalam melakukan usaha	1
		Amanah	Kepercayaan Konsumen	2
			Bertanggungjawab	3
		Tabligh	Menjalankan bisnis islam harus sesuai dengan kondisi barang yang akan dijual	4
		Fatonah	Cerdas dalam berkomunikasi bersama konsumen	5
			Cerdas mengatur strategi marketing	6
			Cerdas dalam membaca situasi dalam menjalankan bisnis	7
2.	Pengalaman Bisnis (X2) (Raymond Noe, 2012)	Pengalaman	Pengalaman usaha yang dibutuhkan dalam berwirausaha	8
			Pengalaman usaha yang sebelumnya	9
		Waktu Kerja	Tidak membuang waktu kerja	10
			Menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu	11
		Teknik Bekerja	Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang benar.	12

<sup>64</sup> Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Malang: UM Press, 2006), hal. 86

3.	Keberhasilan (Y) (Hendro, 2011)	Peluang	Strategi yang tepat untuk Keselarasan dan keserasian bisnis	13
			Kondisi, situasi, dan perilaku pasarnya	14
		SDM	Kualitas SDM	15
			Kreatif dalam mengatasi masalah	16
		Keuangan	Omset Penjualan	17
			Aliran Kas lancar	18
		Organisasi	Organisasi dinamis, kreatif, dan berwawasan	19
		Perencanaan	Perencanaan visi, misi, strategi jangka panjang, dan strategi jangka pendek, perencanaan operasional dan program-program pemasaran	20

#### E. Teknik Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu menguji analisis kualitas data dengan uji validitas dan reabilitas kemudian uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas.

##### 1. Analisis Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah diahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif pada umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi

mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden.

## 2. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner, suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut, jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuisisioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. Pengujian validitas ini menggunakan fasilitas SPSS. Pengukuran tinggi validitas ini dilakukan dengan cara melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Sedangkan total skor variabel diperoleh dengan menjumlahkan skor semua pertanyaan, sehingga dapat dinilai pearson correlation. Suatu indikator dapat dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  table dan bernilai positif.

### b. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, suatu kuisisioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam melakukan Uji reabilitas suatu variabel dapat dilihat dari hasil statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Yang mana suatu variabel dikatakan

reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$ . Semakin nilai alpanya mendekati suatu maka nilai reliabilitasnya dengan semakin terpercaya.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas data yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mendeteksi suatu data terdistribusi secara normal atau tidak, dapat menggunakan analisis grafik. Jika distribusi residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji statistic yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistic non-parametik Kolmogrov-Smirnov (Uji K-S). uji ini dilakukan dengan membandingkan probabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikan  $0,05$ . Apabila nilai signifikan hitung  $>0,005$  maka data distribusi normal

### 4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terjadi gejala multikolinearitas yang tinggi, standar

error koefisien regresi akan semakin lebar sehingga menyebabkan kemungkinan terjadi kekeliruan menerima hipotesis yang salah dan mengolah hipotesis yang benar. Uji asumsi klasik ini dapat dilakukan dengan jalan mengresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antar variabel independen. Untuk mendekteksi ada atau tidaknya multikolinearitas maka dilakukan dengan melihat Tolerance Value dan Variance Inflation Factor (VIF). Tolerance Value mengukur variabelitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai Tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi karena  $VIF = 1/\text{Tolerance Value}$ . Nilai yang biasanya digunakan untuk menunjukkan adanya Tingkat multikolinieritas adalah apabila nilai Tolerance Value  $> 0,1$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independennya

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang hemokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser. Dalam uji Glejser, adanya indikasi terjadi heteroskedastisitas apabila variabel

independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Jika probabilitas signifikan diatas tingkat kepercayaan 5%, maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji F

Pengujian koefisien regresi keseluruhan menunjukkan apakah variabel bebas secara keseluruhan atau bersama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau hipotesis diterima

### b. Uji T

Uji parsial (t test) regresi dimaksudkan untuk melihat apakah variabel bebas (independen) secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (dependen), dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Kriteria pengujian yang digunakan dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel

independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau hipotesis diterima.

#### 6. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) merupakan pengujian yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kecocokan garis regresi yang mewakili kelompok data sebuah observasi dalam menerangkan variansi variabel dependen. Semakin besar nilai R<sup>2</sup> maka semakin baik.<sup>65</sup>

#### 7. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Persamaan regresi berganda mengandung makna bahwa dalam suatu persamaan regresi terhadap satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Adapun rumusnya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keberhasilan Bisnis

a = Nilai konstanta

b = Besarnya Koefisien

---

<sup>65</sup> Setiawan & Dwi Endah Kusriani, "Ekonometrika", (Yogyakarta: Cv. Andi, 2010), Hal. 64

X1 = Etika Bisnis Islam  
X2 = Pengalaman bisnis  
e = Error